



Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Pancasila Kecamatan Tanjung Beringin

Muhammad Arif Ikhsan¹, Elvrin Septyanti¹, Zulhafizh¹

¹Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau
E-mail : arifikhshan1999@gmail.com

Info Artikel:

Diterima 20 April 2022
Disetujui 14 Mei 2022
Dipublikasikan 27 Juni 2022

Alamat:

Ruang Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Gedung H FKIP Unri, Kampus Bina Widya Panam, Pekanbaru, Riau, 29253
E-mail: redaksjtuaah@gmail.com

Abstract

This study discusses the ability to write procedural texts for seventh grade students of SMP Pancasila, Tanjung Beringin District. This study aims to describe the level of ability to write procedural texts for seventh grade students of SMP Pancasila, Tanjung Beringin District. The method used in this study is a quantitative research method. In this quantitative study using data derived from a written skill test. The data source of this study consisted of 2 classes with a sample size of 58. The data collection technique used was a test. The test results are used, namely the writing skills test to determine the ability to write procedural texts for class VII students. The data analysis technique used descriptive statistical analysis techniques, data normality test, and an independent test. The results are normally distributed with the decision of the hypothesis accepted at the 5% or 0.05 confidence level. The average of the ability to write procedure text is 75.88.

Keyword: *writing ability, procedural text, class VII student*

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Pancasila Kecamatan Tanjung Beringin. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Pancasila Kecamatan Tanjung Beringin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan data yang berasal uji ketrampilan secara tertulis. Sumber data penelitian ini terdiri dari 2 kelas dengan jumlah sampel 58. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes. Hasil tes tersebut digunakan yaitu tes keterampilan menulis untuk mengetahui kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, uji normalitas data, uji t suatu independen. Hasil berdistribusi normal dengan keputusan hipotesis diterima pada taraf kepercayaan 5% atau 0,05. Adapun rata-rata hasil kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP 75,88.

Kata kunci: *kemampuan menulis, teks prosedur, siswa kelas VII*

1. Pendahuluan

Dalam keterampilan berbahasa ada empat aspek yang dipelajari. Empat aspek tersebut yaitu keterampilan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Keempat aspek tersebut menghasilkan kemampuan yang berbeda-beda, tetapi saling berhubungan. Salah satunya keterampilan menulis. Menulis merupakan kegiatan menuangkan buah pikiran ke dalam bentuk media tulisan. Menurut Dalman (2015) menulis adalah proses penyampaian pikiran angan-angan perasaan, dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang bermakna. Selanjutnya, Tarigan dalam (Dalman, 2015) mengemukakan bahwa menulis adalah menurunkan lambing-lambang grafis dapat memahami bahasa. Hal ini juga dipertegas oleh Tarigan (2008) bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa itu.

Menurut Suparno dan Yunus (2007) menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulisan sebagai alat atau media. Tarigan (2013) menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Kegiatan menulis bagian kemampuan bahasa (Septyanti & Zulhafizh, 2018). Namun, kegiatan menulis perlahan kurang digemari oleh siswa hal ini disebabkan karena munculnya berbagai media elektronik salah satunya yaitu handphone. Keterampilan menulis perlu mendapat perhatian utama dalam dunia pendidikan. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia adalah memberikan keterampilan menulis sejak kelas awal. Kemampuan menulis pada dasarnya merupakan sebuah proses. Proses yang dimaksud yaitu menulis. Semakin banyak orang menulis maka semakin bertambah kemampuannya dalam menulis.

Salah satu materi menarik bagi penulis adalah menulis teks prosedur yang dimuat dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP dengan KD 4.5 (menyimpulkan isi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat dengan memperhatikan ciri umum ,struktur, ciri kebahasaan, dan simpulan teks prosedur). Kemendikbud (2013) teks prosedur merupakan teks yang berisi tujuan dan langkah-langkah yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan. Selanjutnya teks prosedur adalah teks yang berisi cara, tujuan untuk membuat atau melakukan sesuatu hal dengan langkah demi langkah yang tepat secara berurutan sehingga menghasilkan suatu tujuan yang diinginkan.

Menurut Mahsun (2014) teks prosedur adalah teks yang bertujuan untuk memberikan pengarahan atau langkah-langkah yang telah ditentukan. Sedangkan menurut Maryanto, dkk (2014) menyatakan teks prosedur adalah teks yang berisi langkah-langkah atau tahap yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan. Harsiati, dkk (2017) juga menyatakan, teks prosedur menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan agar pembaca/pemirsa dapat secara tepat dan akurat. Pembelajaran menulis teks prosedur sangat penting dan bermanfaat bagi siswa karena dapat membantu siswa dalam melakukan suatu pekerjaan dengan mudah. Saat ini membaca teks prosedur kurang diminati oleh siswa karena cenderung

mempraktikkan secara langsung tanpa membaca teks prosedur terlebih dahulu.

Rendahnya pemahaman mengenai struktur dan ciri kebahasaan teks, dikarenakan materi tersebut masih baru diterapkan di SMP khususnya di dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Siswa masih banyak yang bingung bahkan tidak mengerti dengan struktur teks, ciri kebahasaan dan penggunaan ejaan bahasa Indonesia dalam menulis teks prosedur. dalam penelitian ini siswa dituntut untuk memahami hal-hal apa saja yang perlu disiapkan dalam melakukan sesuatu agar dapat dengan mudah dan benar dalam mengerjakannya.

Teks prosedur sangat perlu dikuasai oleh siswa karena dalam pembelajaran teks prosedur merupakan suatu bentuk teks yang berisi langkah-langkah atau tahapan yang harus ditempuh untuk melakukan sesuatu agar dapat dengan mudah dan benar dalam mengerjakannya. Ada banyak sekali kegiatan-kegiatan yang harus mengikuti prosedur agar

kegiatan tersebut berjalan lancar dan tanpa hambatan yang akan membuat kegiatan tersebut menjadi lebih mudah untuk dikerjakan dan sedikit terjadinya kegagalan.

2. Metodologi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan data yang berasal dari uji keterampilan secara tertulis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes. Tes yang digunakan yaitu tes keterampilan menulis teks prosedur. Instrumen yang digunakan adalah berupa tes keterampilan menulis teks prosedur kompleks. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Setelah mengetahui rata-rata siswa kemudian data dianalisis menggunakan uji normalitas Lilifors dan uji t satu sampel. Uji normalitas Lilifors yang bertujuan untuk mengetahui data bersifat normal atau tidak, sedangkan uji t satu sampel untuk mengetahui lebih rendah atau tinggi nilai populasi terhadap satu nilai perbandingan.

Penelitian ini dilakukan di kelas VII SMP Pancasila Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai. Setelah data diperoleh, selanjutnya data dianalisis menggunakan rumus-rumus statistik. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP Pancasila Kecamatan Tanjung beringin yang berjumlah 58 siswa. Menurut Razak (2015) populasi merupakan keseluruhan karakteristik yang ada pada objek penelitian. Hipotesis dalam penelitian yaitu kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Pancasila Kecamatan Tanjung Beringin dan penulis berhipotesis bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP adalah 75.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Pancasila Kecamatan Tanjung Beringin disajikan berdasarkan aspek yang telah ditetapkan pada indikator penilaian. Adapun aspek yang dinilai pada teks prosedur yaitu isi, struktur, kaidah penulisan dan ciri kebahasaan. Data akan dianalisis menggunakan uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Dari penelitian ini telah didapatkan beberapa hasil dengan menggunakan uji normalitas lilifors.

Tabel 1. Uji Normalitas

| L hitung | L tabel | Rata-rata | Simpangan baku |
|----------|---------|-----------|----------------|
| 0,213 | 0,116 | 75,88 | 11,6 |

Berdasarkan tabel hasil pengujian normalitas dengan uji lilifors kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII, maka dapat diketahui bahwa data tersebut berdistribusi normal. Sehingga dapat digunakan uji t satu sampel ini berguna untuk mengetahui lebih rendah atau lebih tinggi nilai populasi terhadap satu nilai perbandingan.

Tabel 2. Uji t Satu Sampel

| Rata-rata | S |
|-----------|------|
| 75,88 | 11,6 |

Berdasarkan tabel uji t satu sampel maka memperoleh data yakni $-1,672 < 0,578 < +1,672$, maka H_0 diterima dan data berdistribusi normal.

Berikut ini disajikan rekapitulasi hasil kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Pancasila Kecamatan Tanjung Beringin berdasarkan empat aspek yang dinilai. Datatersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Rekapitulasi Data Hasil Penilaian Kemampuan Menulis Teks Prosedur

| No | Aspek | Rata-rata | Kategori |
|------------------|------------------|--------------|---------------|
| 1 | Isi | 84,0 | Tinggi |
| 2 | Struktur | 78,0 | Sedang |
| 3 | Ciri Kebahasaan | 71,2 | Sedang |
| 4 | Kaidah Penulisan | 70,2 | Sedang |
| Rata-rata | | 75,88 | Sedang |

Berdasarkan data kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Pancasila Kecamatan Tanjung Beringin yang terdiri dari 58 sampel tergolong sedang. Siswa yang mendapat skor dibawah 50 sebanyak 1 sampel, siswa yang mendapat skor 51-60 sebanyak 3 sampel, siswa yang mendapat skor 61-80 sebanyak 25 sampel, siswa yang mendapat skor 81-90 sebanyak 28 sampel, dan siswa yang mendapat skor 91-100 sebanyak 4 sampel.

Kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Pancasila Kecamatan Tanjung Beringin pada aspek isi yang diperoleh skor rata-rata 84,0 berkategori tinggi dengan persentase 84%. Pada aspek isi teks prosedur siswa dapat membuat judul, lengkap dan jelas sesuai dengan isi teks prosedur. Kemampuan ini terlihat dari nilai yang diperoleh siswa yang mendapat nilai 4 dan 3 lebih banyak dibanding dengan siswa yang memperoleh nilai 2 dan 1 dalam membuat teks prosedur. Hal ini merujuk pada penelitian Rusmini (2018) kemampuan menulis isi teks prosedur dapat dilihat melalui penguasaan topik yang dipilih dengan memperhatikan pengembangan teks prosedur yang sesuai dengan topik yang dipilih. Siswa mampu memahami teks prosedur dengan mudah karena sudah mendapatkan materi sebelumnya..

Kemampuan menggunakan struktur yang ada pada aspek penilaian teks prosedur. Adapun skor rata-rata yang diperoleh siswa dalam menulis teks prosedur yaitu 78,0 berkategori sedang dengan persentase 78%, hal ini dikarenakan siswa VII SMP Pancasila Kecamatan Tanjung Beringin tidak merasa kesulitan dalam memahami struktur teks prosedur. Siswa tidak perlu melakukan penelaahan lebih lagi di dalam struktur teks prosedur karena sudah dijelaskan bagian-bagian teks prosedur. Bagian-bagian yang ada pada struktur teks prosedur yaitu tujuan, alat dan bahan, tahapan atau langkah-langkah. Hal ini sejalan dengan Priyatni (2014) yang mengungkapkan struktur teks prosedur terbagi atas empat bagian yaitu tujuan yang berisi tentang hasil akhir yang hendak dicapai. Material atau bahan- bahan yang diperlukan dalam melakukan sesuatu. Langkah-langkah yang menjelaskan tentang runtut langkah yang perlu dilakukan dalam membuat sesuatu agar hasil sesuai dengan yang diharapkan. Penutup yang berisi ucapan atau keuntungan dalam menerapkan prosedur-prosedur.

Kemampuan menggunakan ciri kebahasaan merupakan aspek penilaian yang ada dalam teks prosedur. Skor rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 71,1 yang berkategori sedang dengan persentase 71,1 %, yang terdiri dari 58 sampel dan terbagi menjadi atas 2 kelas. Pada aspek ciri kebahasaan ini terdapat beberapa kesulitan dalam memahami ciri kebahasaan dibandingkan dengan struktur teks prosedur. Hal ini dikarenakan siswa sulit memahami ciri kebahasaan yang ada pada teks prosedur. Pada aspek ciri kebahasaan siswa perlu penelaahan yang lebih teliti dan lebih dalam lagi dibandingkan struktur teks prosedur. Siswa tidak memahami penomoran yang menunjukkan tahapan, kata yang menunjukkan perintah, kata yang menjelaskan kondisi. Hal ini merujuk pada Kemendikbud (2013a) siswa kesulitan dalam memahami ciri kebahasaan teks prosedur yaitu kata penghubung, kata ganti, kata kerja, terdapat bahan atau materi, dan menggunakan kalimat perintah.

Kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Pancasila Kecamatan Tanjung Beringin pada aspek kaidah penulisan yang diperoleh skor rata-rata 70,2 dengan persentase 70,2 % berkategori sedang yang terdiri dari 58 sampel dan terbagi menjadi atas 2

kelas. Pada aspek kaidah penulisan siswa kurang memahami hal apa saja yang harus diperhatikan dalam penulisan teks prosedur yaitu menggunakan tanda baca, penggunaan huruf kapital dan penomoran yang menunjukkan tahapan, kata yang menunjukkan perintah dan kata yang menjelaskan kondisi. Hal ini merujuk pada penelitian Soraya, dkk (2020) mengungkapkan bahwa pada aspek kaidah penulisan terdapat kesalahan dalam penulisan kata, tidak membuat tanda baca yang sesuai dan kesalahan dalam penulisan huruf kapital.

Berdasarkan keempat aspek yang dinilai dalam teks prosedur kelas VII SMP Pancasila Kecamatan Tanjung Beringin yaitu isi dengan rata-rata 84,0, struktur dengan rata-rata 78,0, ciri kebahasaan dengan rata-rata 71,2 dan kaidah penulisan dengan rata-rata 70,2. teks prosedur siswa, siswa perlu latihan dan belajar mengenai memahami teks prosedur. Hal ini terlihat pada pencapaian siswa yang tergolong sedang dengan kategori mampu.

4. Simpulan

Setelah dilakukan penilaian terhadap kemampuan menulis teks prosedur yang ditulis oleh 58 siswa diperoleh nilai yang didasari oleh 4 aspek yaitu, isi, struktur, ciri kebahasaan, dan kaidah penulisan, memperoleh data yang berdistribusi normal. Data tersebut di uji kenormalannya dengan menggunakan uji normalitas galat taksiran. Dengan normalnya data tersebut, maka pengujian selanjutnya bisa menggunakan uji t. Dari hasil pengujian diketahui bahwa H_0 diterima. Di dalam kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Pancasila Kecamatan Tanjung Beringin dilakukan penilaian terhadap teks prosedur dan diperoleh rata-rata kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Pancasila Kecamatan Tanjung Beringin memiliki nilai rata-rata 75,88 yang tergolong sedang dengan kategori mampu.

Daftar Pustaka

- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harsiati, T., Trianto, A., & Kosasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan & Kebudayaan. (A 2013). *Buku Siswa Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (B 2013). *Informasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Maryanto, dkk. (2014). *Buku Paket Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Kelas X*. Jakarta: Kemendikbud.
- Priyatni, E. T. (2014). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Razak, A. (2015). *Penelitian Pendidikan*. Pekanbaru: Autografika.
- Rusmini. (2018). Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kabupaten Pangkep. *Skripsi*. Makassar: Fakultas Bahasa dan Sastra. Universitas Negeri Makassar.
- Septyanti, E., & Zulhafizh. (2018). Quality of Student Literature Critical Essay Writing In the Mimetic Perspective. *Proceedings of the 2nd Universitas Riau International Conference on Education Sciences, Pekanbaru 13 Oktober*, 440-445.
- Soraya, R. N., Effendi, R., & Hermawan, S. (2020). Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII A SMP Negeri 3 Banjarmasin. *Locana: Riset Pendidikan Bahasa*

dan Sastra Indonesia, 3(2), 53-62.

Suparno & Yunus, M. (2007). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Tarigan. H. G. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.